

PENGARUH PENGGUNAAN BIRTH BALL TERHADAP KEMAJUAN PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA PRIMIPARA

Ika Putri Ramadhani^{1*}, Amrina Amran²

¹Prodi DIII Kebidanan, STIKes Alifah Padang, jln. Khatib Sulaiman No 52 B Padang

*Email Korespondensi: ikaputri005@gmail.com

² Prodi DIII Kebidanan, STIKes Alifah Padang, jln. Khatib Sulaiman No 52 B Padang
email: amranamrina0@gmail.com

Submitted: 09-09-2022, Reviewer: 23-09-2022, Accepted: 27-09-2022

ABSTRACT

One of the contributing factors to maternal mortality in the world is prolonged labor. Cases of prolonged labor based on WHO in 2018 are 289 per 100,000 live births. Birthball is a physical therapy ball to help the process of labor progress. The purpose of this study was to determine the effect of the effectiveness of using BirthBall on the Progress of Active Phase I Childbirth in Primiparas in the Independent Practice of Midwife Ika Putri Ramadhani, M. Biomed in 2022. The design of this study was a pre-experimental static Group Comparison design. Statistical test with Independent T Test. The population of this study were primiparous mothers. The sample is 32 people. The results of the study on the use of birthballs obtained an average of 288 minutes of labor progress. The results of the statistical test with a significance value of 0.00, which means $p < 0.05$, it can be concluded that there is a difference in the effectiveness of the use of birthballs on the progress of the first stage of labor in the active phase of primiparas. The conclusion of this study is that the use of birthballs can affect the progress of labor. Suggestions for health workers in making plans to improve maternal care during childbirth by using a birthball to help the process of labor progress.

Keywords: BirthBall; Childbirth Progress; Kala I

ABSTRAK

Faktor penyumbang kematian ibu di dunia salah satunya adalah persalinan lama. Kasus persalinan lama berdasarkan WHO tahun 2018 yaitu 289 per 100.000 kelahiran hidup. Birthball adalah bola terapi fisik untuk membantu proses kemajuan persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Efektivitas penggunaan BirthBall Terhadap Kemajuan Persalinaan Kala I Fase Aktif pada Primipara di Praktek Mandiri Bidan Ika Putri Ramadhani, M. Biomed Tahun 2022. Desain penelitian ini adalah rancangan pre-eksperimen static Group Comparison. Uji statistik dengan uji Independent T Test. Populasi penelitian ini adalah ibu bersalin primipara. Sampel berjumlah 32 orang. Hasil penelitian pada penggunaan birthball didapatkan rata-rata kemajuan persalinan 288 menit. Hasil uji statistik nilai signifikansi 0,00 yang artinya $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat Perbedaan Efektivitas penggunaan birthball terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primipara. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penggunaan birthball dapat mempengaruhi kemajuan persalinan. Saran bagi tenaga kesehatan dalam membuat perencanaan untuk meningkatkan asuhan sayang ibu saat persalinan dengan menggunakan birthball dalam membatu proses kemajuan persalinan.

Kata Kunci: BirthBall; Kemajuan perslinan; Kala I

PENDAHULUAN

Faktor penyumbang kematian ibu di dunia salah satunya adalah persalinan lama. Kasus persalinan lama berdasarkan WHO tahun 2018 yaitu 289 per 100.000 kelahiran hidup. Indonesia menduduki urutan tertinggi di ASEAN yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup meninggal akibat partus lama. Berdasarkan riskesdas tahun 2018 terdapat di Jawa Barat yang mengalami partus lama sebesar 4,1%, sementara yang mengalami partus lama sedikit terdapat di provinsi Papua sebesar 2,7% dengan total kelahiran 78,736 kelahiran di seluruh provinsi (Kemenkes, 2018)

Lama persalinan pada primigravida kala satu mempunyai durasi yang lebih lama dibandingkan dengan multigravida, dimana lama persalinan kala satu pada primigravida sekitar 20 jam sedangkan multigravida sekitar 14 jam. Tetapi tidak semua persalinan alamiah akan berakhir sesuai dengan waktu normal. Persalinan yang waktunya tidak normal dikarenakan partus lama, selain itu faktor yang dapat mempengaruhi persalinan menjadi lama yaitu kelainan presentasi, kontraksi yang tidak adekuat, kelainan jalan lahir, kehamilan kembar, dan anemia (Varney., 2017)

Upaya untuk mengatasi nyeri persalinan dapat menggunakan metode non farmakologi dan farmakologis. Metode non farmakologi antara lain distraksi, teknik relaksasi, masase, dan kompres. Sedangkan metode farmakologis dengan penggunaan obat analgetik. Penggunaan metode nonfarmakologis lebih murah, simpel, efektif, dan tanpa efek merugikan. Metode ini juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan karena ibu dapat mengontrol perasaan dan kekuatannya. Bersamaan dengan nyeri persalinan yang dirasakan ibu-ibu yang akan bersalin dilakukan berbagai cara untuk menanggulangi nyeri pada persalinan yaitu

salah satunya dengan menggunakan teknik *Birth Ball*.

Birth ball adalah terapi fisik atau latihan sederhana menggunakan bola, dimana latihan tersebut diterapkan untuk ibu hamil, melahirkan, dan ibu pasca melahirkan (Kurniawan., 2017). Bola ini berperan membantu ibu saat inpartu kala I persalinan dalam memajukan persalinannya, selain itu juga dapat digunakan dalam berbagai posisi, misalnya dengan duduk diatas bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorfin (Kurniawan, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh (Hendri., 2017), didapatkan pengaruh *Birthing Ball* terhadap penurunan tingkat nyeri kala I fase aktif persalinan normal ibu primipara dengan nilai sig= 0.428. Ada pengaruh *Birthing Ball* terhadap penurunan tingkat nyeri kala I fase aktif persalinan normal ibu primipara dengan nilai sig=0.000. Penelitian lain oleh (Thalia, 2019), hasilnya adalah subjek yang menggunakan *birth ball* mengalami penurunan nyeri sedang menjadi ringan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *birth ball* dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menurunkan nyeri saat persalinan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *static group comparison* atau perbandingan kelompok statis dimana rancangan ini menerapkan perlakuan atau intervensi (X) yang diikuti dengan pengukuran kedua atau observasi (O2). Hasil observasi kemudian dikontrol atau

dibandingkan dengan hasil observasi kemudian dikontrol atau dibandingkan dengan hasil observasi pada kelompok kontrol, yang tidak menerima intervensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin primigravida sebanyak 32 orang di PMB Ika Putri Ramadhani, M. Biomed tahun 2022. Teknik sampling menggunakan metode *purposive sampling*, sampel berjumlah 32 ibu hamil dibagi 2 kelompok yaitu kelompok ibu hamil dengan penggunaan *birth ball* dan kelompok tidak menggunakan terapi *birth ball*. Uji statistik menggunakan program SPSS dengan uji *Independent T-Test* menggunakan tingkat kemaknaan 95% jika $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		
Responden	F	%
Umur 20-25 Tahun	10	31.2
>25 Tahun	22	68.8
Total	32	100

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur lebih dominan berumur >25 tahun yaitu sebanyak 22 orang (68.8%). Berikut disajikan distribusi frekuensi kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primipara di PMB Ika Putri Ramadhani, M. Biomed.

Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif

Berdasarkan tabel 2 didapatkan rata-rata kemajuan persalinan kala I fase aktif pada kelompok kontrol rata-rata 361 menit dengan standar deviasi 91.420.

Tabel 2. Rata-Rata Frekuensi Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif

Kemajuan Persalinan	N	Mean	Standar deviasi	Maxi mum	Minim um
Kemajuan Persalinan	32	361.8	91.42	560	360

Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan *birthball* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primipara, dimana sebelumnya dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai $p > 0,05$ dan berdistribusi tidak normal jika $p < 0,05$. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Shapiro-Wilk* yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 32 orang. Sehingga penelitian normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* sangat cocok untuk penelitian ini.

Tabel 3. Efektivitas Penggunaan BirthBall Terhadap Kemajuan Persalinan kala I Fase Aktif

Variabel	N	Mea n	SD	MD	P- Value
<i>Birthball</i>	16	288.7	50.05	146.25	0.000
Tanpa birtball	16	435.5	57.96		

Berdasarkan Tabel 3 dari hasil uji statistik diatas diketahui nilai p value 0,00 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok varian. Pada data dapat dilihat efektifitas dari penggunaan jenis relaksasi persalinan, yang mana pada penggunaan *birthball* lebih

efektif dengan rata-rata lama persalinan 288 menit.

PEMBAHASAN

Hasil Univariat

Rata-rata Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif pada Primipara dengan Penggunaan *BirthBall*

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang efektivitas penggunaan *birthball* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primipara terdapat 16 responden di dapatkan rata-rata kemajuan persalinan 288 menit dengan simpangan baku sebesar 50.050 menit.

Kala I persalinan akan beraneka ragam pada setiap ibu. Semakin seorang ibu merasa relaks dan kian bergerak maka akan kian singkat waktu yang diperlukan untuk menuju ke pembukaan lengkap. Dalam permulaan persalinan sebaiknya ibu memberdayakan diri dengan tidak hanya meringkuk di tempat tidur. Mengganti posisi tiap-tiap setengah sampai dua jam sekali akan sangat menolong proses persalinan (Maryunani, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tiara (2021) di PMB Rika Hardi, S.ST pada bulan Juni sampai dengan September tahun 2021 terdapat 10 ibu inpartu primigravida dan tidak digunakan teknik Birth Ball untuk membantu kelancaran proses persalinan. Dari 9 ibu bersalin normal Primigravida yang tidak melaksanakan tehnik *Birth Ball* pada saat kala 1, 2 orang datang pembukaan lengkap dan 8 diantaranya mengalami kala 1 memanjang.

Menurut Pendapat Peneliti bahwa kedua metode sama-sama memberikan perbedaan pada kelompok penggunaan *birthball* dilakukan pada ibu inpartu kala I fase aktif pada primipara selama > 2 minggu penelitian ini sangat mempengaruhi kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primipara. Teori menyebutkan bahwa *birthball* adalah bola therapy fisik yang dapat

membantu proses kemajuan persalinan.hal ini juga dapat didukung oleh suami, keluarga dan juga bidan yang sabar menghadapi pasien sehingga ibu bisa mengikuti dan juga cepat dalam proses persalinan. Dalam melakukan terapi *birthball* responden merasa ada manfaatnya dan suami juga mendukung terapi ini.

Menurut pendapat peneliti bahwa penggunaan *birthball* dapat mempercepat kemajuan persalinan kala I fase aktif, karena *birthball* dapat membuat kepala janin cepat turun, melatih jalan lahir, membuat otot dasar panggul menjadi elastisitas dan lentur.gerakan tersebut akan membantu memberikan tekanan pada perineum tanpa ibu harus banyak mengeluarkan tenaga, selain itu juga dapat membantu dalam menjaga posisi janin agar sejajar dan janin segera turun ke panggul. posisi ibu duduk diatas bola sama halnya seperti ibu berjongkok sehingga dapat membantu membuka panggul, dan persalinan menjadi cepat.

Analisis Bivariat

Efektivitas Penggunaan *BirthBall* Terhadap Kemajuan Persalinan kala I Fase Aktif Pada Primipara

Berdasarkan hasil penelitian dari 16 responden pengaruh penggunaan *birthball* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada kelompok intervensi dan 16 responden kelompok kontrol dari hasil uji statistik diatas diketahui nilai signifikansi 0,00 yang artinya $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Perbedaan Efektivitas penggunaan *birthball* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif pada primipara.

Nyeri persalinan merupakan suatu kondisi yang fisiologis. Nyeri berasal dari kontraksi uterus dan dilatasi serviks. Dengan makin bertambahnya baik volume maupun frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat,

puncak nyeri terjadi pada fase aktif, dimana pembukaan lengkap sampai 10 cm dan berlangsung sekitar 4,6 jam untuk primipara dan 2,4 jam untuk multipara (Maryunani., 2019).

Menurut penelitian (Janmah., 2017). menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemajuan persalinan terhadap ibu bersalin dengan status *birthball* dan tidak *birthball*. Dimana status dengan *birthball* lebih cepat 224,3 menit dibandingkan dengan status tidak dilakukan *birthball*. Dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan nilai p-value $0,0000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang bermakna dengan pelaksanaan tehnik *birthball* terhadap kemajuan persalinan. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yang menyebutkan bahwa efektifitas *birth ball exercise* terhadap lama kala II adalah kuat (Setyaningsih., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Darma dan Nurul (2020) menunjukan bahwarata-rata kemajuan persalinan dengan menggunakan *Birth Ball* adalah 2,6 dan SD +1,71 dengan nilai minimal 1 dan maximal 5. Berdasarkan uji statistik p value 0,034 ($p < 0,05$).Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Penerapan Teknik *Active Birth* Menggunakan *Birth Ball* Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin.

SIMPULAN

Penggunaan *birthball* dapat mempengaruhi kemajuan persalinan. Saran bagi tenaga kesehatan Sebagai bahan masukan dan pertimbangan di Praktek Mandiri Bidan dalam membuat perencanaan untuk meningkatkan asuhan sayang ibu saat persalinan. Bagi Peneliti Menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam proses penelitian mengenai pengaruh penggunaan *birthball* terhadap kemajuan persalinan kala I fase aktif dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh

selama pendidikan. Bagi peneliti selanjutnya Sebagai referensi bagi penliti lanjutan dan sebagai referensi bagi bidan yang membantu persalinan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian ini. Kepada responden, pimpinan PMB dan anumerator yang sangat membantu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Maryunani. (2019). *Nyeri dalam Persalinan, Edisi 1* (Vol. 3). Trans Info Media
- Darma dan Nurul. 2020. *Peneraoan Tekhnik Active Birthball Menggynakan Birthball Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin*
- Hendri. (2017) “Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Primigravida Kala I Fase Aktif Persalinan.” *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, VIII, hal. 1.
- Janmah. (2017) *Persalinan Berbasis Kompetensi*. EGC. Jakarta.
- Kemenkes (2018) “Profil Kesehatan. Jakarta.”
- Kurniawan. (2017) “Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Primigravida Kala I Fase Aktif Persalinan,” *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*.
- Maryunani. (2019) “Nyeri dalam Persalinan, Edisi 1,” *Trans Info Media. Jakarta*., 3.
- Setyaningsih. (2017) “Pengaruh Penerapan Kombinasi Musik Klasik Dan Latihan Relaksasi Untuk Menurunkan Stres Pada Siswa Kelas Xi Ipa 2 Sma Intensif Taruna Pembangunan Surabaya.” *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*.,
- Thalia (2019) “Penggunaan Birth Ball Sebagai Metode Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif (Studi

Kasus Di Puskesmas Kecamatan
Grogol Petamburan Jakarta Barat
Tahun 2019.”

Varney. (2017) *Buku Ajar Asuhan
Kebidanan. Edisi 4.*